

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Meme bertema pertelevisian muncul akibat dari *absurd*-nya tayangan televisi di Indonesia. *Meme* yang disampaikan oleh Televis h i t p o s t i n g tidak hanya digunakan sebagai penyampaian informasi dan hiburan berbentuk bahan lelucon. Namun juga turut membagikan kritik untuk industri pertelevisian di media sosial Facebook Televis h i t p o s t i n g. Menghadapi permasalahan ini, kreator berpandangan kritis dalam mengangkat setiap isu yang dituangkan dalam *meme* yang diunggah di Facebook.

Dalam dimensi teks, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari 15 unggahan yang penulis teliti terdapat wacana yang sedang dibangun dan dikembangkan oleh Televis h i t p o s t i n g ini adalah pembentukan gambar dan teks berbentuk sindiran, kritik, sarkasme, satir, ironisme dan masukan. Hasil temuan 15 unggahan dari yang dibahas diantaranya memuat kritik rating televisi di Indonesia, sinetron FTV, muatan iklan yang berlebihan, kualitas pemberitaan yang tidak mengindahkan aturan, serta kepemilikan media dan kekuasaan di balik media. Sehingga fenomena kritik dalam *meme* ini juga ditujukan untuk kritik terhadap stasiun televisi swasta, instansi pemerintah, dan juga pemegang kuasa dalam mengawasi tayangan pertelevisian khususnya lembaga Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Dalam dimensi kognisi sosial, proses produksi Televis h i t p o s t i n g beserta pesan dan wacana yang ingin dibentuk sangat dipengaruhi oleh kognisi kreator. Kognisi yang dibangun tersebut sangat mempengaruhi pemilihan fenomena, pengemasan *meme*, hingga konten detail seperti pemilihan kata, kalimat,

atau visual yang digunakan meskipun dikemas secara sederhana. Selain itu, proses produksi tayangan juga dipengaruhi oleh tren fenomena yang dibentuk oleh masyarakat dan tayangan yang beredar di televisi. Pesan-pesan yang dikonstruksi di balik *meme* *Televis h i t p o s t i n g* yang pertama mempromosikan kampanye isu negatif dari isi tayangan televisi yang sering ditonton oleh pemirsa, kedua memberikan kesadaran kepada pemirsa untuk kritis dan *aware* dengan konten televisi dan kepemilikan media, ketiga kreator tidak hanya semata-mata menggunakan *meme* sebagai media penghibur, namun juga sebagai pembuka mata penonton yang hanya disuguhkan konten televisi yang monoton sehingga dapat menyaring segala tayangan yang disajikan oleh televisi.

Di balik temuan penulis, hasil analisis dari *meme* ini menonjolkan citra kapitalisme televisi seperti rating, iklan, dan kuasa media. Namun sangat disayangkan usaha pengembangan konstruksi kritik sosial oleh *Televis h i t p o s t i n g* dalam mengangkat polemik pertelevisian ke dalam *meme*-nya tidak didengar stasiun televisi yang dikritik. Berdasarkan pernyataan sang kreator stasiun televisi yang dikritik hanya bungkam meskipun diprotes oleh *fans* stasiun televisi tersebut. Tetapi, hasil dari konstruksi *Televis h i t p o s t i n g* tersebut turut diapresiasi oleh pengikut laman ini, terlihat dari respon yang mendukung segala unggahan yang berhubungan dengan kritik terhadap industri televisi.

Dalam dimensi konteks sosial, peneliti menyimpulkan hasil bahwa Adanya upaya membongkar kekuasaan kepemilikan media yang mempengaruhi bagaimana kemasan dan kualitas konten tayangan televisi yang juga berimpact pada penonton. Melalui *meme*, *Televis h i t p o s t i n g* mengajak masyarakat untuk *aware* terhadap permasalahan kekuasaan media permasalahan pertelevisian

Indonesia telah berkembang di masyarakat dan memunculkan berbagai argumentasi. Masyarakat menilai bahwa standar program tayangan Indonesia saat ini tidak mengindahkan aturan dan kesesuaian dengan kaca mata penonton. Hal ini dapat dilihat dari keberpihakan netizen Facebook pada postingan *meme* *Televisi hit posting*. Jika ditinjau dari aturan undang-undang penyiaran, beberapa stasiun televisi swasta di Indonesia yang ditekuk dan sering kali dijadikan *meme* adalah bukti ketidaktaatan mereka dalam mengikuti aturan yang di edarkan dalam aturan P3SPS dan UU No.32 Tahun 2002.

5.2. Saran

Hasil penelitian tentang wacana yang sedang dikembangkan dalam *Meme Televisi hit posting* ini sudah cukup jelas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tentang analisis wacana sebuah gambar visual *meme*, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai bagaimana sebuah *meme* diproduksi untuk memuat wacana tertentu. Sehingga dapat memperkaya kajian-kajian mengenai konten *meme*.